BAB V

SIMPULAN. IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya pencegahan *bullying* di Taman Kanakkanak. Dengan menjadi model peran yang positif, melalui tugas seorang guru sebagai inspirator di dalam kelas, melakukan intervensi dini, serta menjalin kerjasama dengan orang tua dan pihak sekolah, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan empati, rasa hormat, dan keterampilan sosial sejak dini merupakan kunci dalam mencegah terjadinya bullying. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi peran program-program pencegahan *bullying* yang lebih spesifik yang dilakukan oleh sekolah serta mendalami segaala faktor yang mempengaruhi dari adanya perilaku *bullying* yang dimiliki oleh anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwa peran guru dalam mencegah perilaku *bullying* di taman kanak-kanak ada kaitannya dengan kontrol yang dilakukan oleh guru yang berada di dalam kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang berperan di taman kanak-kanak tempat anak usia dini melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu implikasi dari penelitian ini adalah:

1) Bagi penulis

Penelitian ini tidak hanya menjadi penyelesaian tugas akhir, namun juga menjadi titik awal bagi penulis untuk mendalami lebih lanjut persoalan *bullying* di lingkungan taman kanak-kanak. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut, misalnya dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya *bullying* atau mengembangkan program pencegahan *bullying* di taman kanak-kanak yang lebih efektif.

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. Bagi para guru, penelitian ini menyajikan hasil kerja yang jelas mengenai peran mereka dalam mencegah *bullying*. Bagi sekolah, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pencegahan *bullying* yang menyeluruh. Sementara itu, bagi orang tua, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai lingkungan belajar anak mereka dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah terjadinya *bullying*. Selain itu pembaca juga mengetahui bagaimana peran guru dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh anak dalam lingkungan sekolah.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para guru secara aktif menciptakan lingkungan kelas yang positif. Guru dapat melakukan hal ini dengan: (1) membangun hubungan yang kuat dengan setiap siswa, (2) mengajarkan keterampilan sosial dan emosional, seperti empati (3) secara konsisten menerapkan aturan kelas yang jelas dan konsekuensi yang adil, serta (4) memberikan pengertian kepada siswa tentang bahaya bullying dan cara mencegahnya. Selain itu, guru juga perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua untuk upaya pencegahan *bullying*.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah perilaku *bullying*. Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua antara lain: (1) mengajarkan anak-anak tentang kebaikan, toleransi, dan empati dari awal, (2) memantau aktivitas anak-anak di sekolah dan di lingkungan sosial, (3) berkomunikasi secara terbuka dengan anak-anak tentang perasaan dan pengalaman mereka, serta (4) bekerja sama dengan pihak sekolah dalam upaya mencegah *bullying*. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, upaya pencegahan *bullying* akan menjadi lebih efektif.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pengambilan data di lapangan, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Maka dari itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengkajian-pengkajian yang lebih dalam mengenai teori-teori peran guru dan teori mengenai perilaku *bullying*. Sehingga peneliti dapat lebih detail membahas permasalahan tersebut.